BAB IV

BEBERAPA SEGI KEIKUTSERTAAN ULAMA DALAM PEMBANGUNAN DESA BLAJO

Pada bab tiga telah diuraikan adanya kenyaaan bahwa-Ulama ikut serta dalam pembangunan desa Blajo, peran dari - pada Ulama' itu meliputi pandangan sekitar fisik maupun non fisik, peranan dari pada Ulama' itu jika menyangkut aktifitas langsung dari pembangunan maupun kehendak sebagai motifator.

Yang perlu di perhatikan adalah mengapa Ulama' ikut serta dalam pembangunan, dan mengapa mereka juga di terima oleh Umaro' dalam rangka ikut kerjasama untuk membangun daripada daerahnya dan mengapa masyarakat desa terlibat, termotifasi dengan peran Ulama' itu.

A. Aktifitas Ulama' di Desa Blajo Dalam Memberikan Bimbingan.

Pada bab dua telah di uraikan secara jelas dan gamblang bahwa Ulama' itu merasa dirinya sebagai pewaris para nabi. Nyatanya Ulama'-ulama' itu berusaha secara bersungguh sungguh untuk menjadi pewaris nabi, dalam usahanya sebagai pewaris Nabi maka ia memberikan contoh yang sangat bagus dengan jalan menanamkan nilai-nilai dari pada islam.[1] Pada masyarakat, untuk bisa menanamkan nilai-nilai Islam dan juga contoh-contoh yangnbagus, contoh yang tersebut di atas

---

[1] Wawancara dari bapak M.Shobirin kaur keuangan tanggal 15 Januari 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya dapat di tiru dan bermanfaat di masyarakat.[2]

B. Kerjasama Ulama' Desa Blajo.

Pamong desa Blajo menyadari betul bahwa masyarakat - desa Blajo itu mayoritas beragama Islam dan juga bisa di katakan masyarakat yang mutlak beragama Islam, sehingga dapat disadari pula bahwa ikatan terhadap penyiaran keagamaan sangat besar, untuk itulah dalam menyelesaikan tugas mereka dalam membantu pemerintah, memimpin pembangunan desa ini mau atau tidak mau harus mengunakan dari pada tokoh-tokoh agama pada masyarakat yang beragama Islam itu, tokoh-tokoh agama yang di maksud itu adalah Ulama'. Para Ulama' (pamong desa) buktinya sama dengan Ulama' untuk ikut serta membantu masyarakat dalam membangun desa.[3]

C. Penerimaan Masyarakat Terhadap Peran Ulama' Dalam Pembangunan.

Sebagai masyarakat agamis masyarakat desa Blajo tergolong masih rendah pendidikannya baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Hal ini menyebabkan mereka akan lebih mempercayakan persoalan-persoalan kehidupan mereka pada tokoh-tokoh agama mereka konsekwensi dari kepercayaan pada tokoh itu, mereka merasa lebih terikat, lebih kuat pada tokoh agama itulah sebabnya motifasi yang diberikan tokoh ag-

---

[2]Wawancara dari pada bapak Jamil kaur pemerintahan - tanggal 17 Januari 1994

[3]Wawancara dari pada bapak Abu Ali kades desa Bljo - tanggal 19 Januari 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gama dalam bidang pembangunan lebih mendapat respon dari mereka dari pimpinan formal Umaro', pamong desa. Karena mereka yang mutlak beragama Islam yang berpendidikan rendah.[4]

[4]Wawancara dari pada bapak Syufyan warga masyarakat desa Bljo tanggal 22 Januari 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id